

PENERAPAN FISIOTERAPI DADA DALAM MENGATASI BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA ANAK DENGAN PNEUMONIA DI RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA

Elsa Nur Pratiwi¹, Irma Mustika Sari², Lin Marhamah Azizah³

Program Pendidikan Profesi Ners
Universitas 'Aisyiyah Surakarta
Email: elsanurpratiwi@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Bersihan jalan napas tidak efektif merupakan ketidakmampuan membersihkan sekret atau obstruksi jalan napas untuk mempertahankan jalan napas tetap paten. Penatalaksanaan keperawatan bersihan jalan napas dapat dilakukan dengan inhalasi sederhana dan fisioterapi dada. Fisioterapi dada adalah kumpulan teknik atau tindakan pengeluaran sputum yang dilakukan baik secara mandiri atau kombinasi agar tidak terjadi penumpukan sputum yang mengakibatkan tersumbatnya jalan napas dan komplikasi penyakit lain. **Tujuan :** Mengetahui hasil fisioterapi dada untuk mengatasi bersihan jalan napas tidak efektif pada anak dengan pneumonia di Bangsal Flamboyan 9 RSUD Dr. Moewardi Surakarta. **Metode :** Metode penelitian yang digunakan dalam penerapan ini adalah penerapan intervensi dengan menggunakan studi kasus. **Hasil :** Bersihan jalan napas sebelum dan setelah mendapatkan fisioterapi dada selama 3 hari didapatkan hasil yang pada kedua pasien yaitu anak dapat mengeluarkan sputum, frekuensi pernafasan membaik, frekuensi nadi tetap dalam batas normal, dan saturasi oksigen meningkat. **Kesimpulan :** Terdapat perbedaan hasil RR, nadi, sputum, SpO₂ dan suara nafas tambahan sebelum dan setelah diberikan fisioterapi dada pada bersihan jalan napas tidak efektif pada anak pneumonia.

Kata Kunci : Anak; Pneumonia; Fisioterapi Dada; Bersihan Nafas.